

## ABSTRAK

### TIPOLOGI ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL (*LAMBAN TUHA*) DI DESA TANJUNG RAYA KECAMATAN SUKAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

HERMA SISKA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan *Lamban Tuha* sebagai rumah tradisional masyarakat Lampung Sai Batin di Desa Tanjung Raya, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat. *Lamban Tuha* memiliki nilai penting sebagai warisan budaya karena mencerminkan identitas, sistem sosial, dan nilai adat masyarakat setempat. Seiring perkembangan zaman, *Lamban Tuha* mengalami perubahan, terutama pada material dan fungsi ruang. Permasalahan penelitian ini adalah apasaja tipologi arsitektur *Lamban Tuha* berdasarkan aspek material, bentuk, gaya, dan fungsi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi fisik bangunan, material, bentuk, dan susunan ruang. Wawancara dilakukan dengan pemilik rumah, aparatur desa, masyarakat, serta pihak yang memahami *Lamban Tuha*. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto dan dokumen penelitian. Data dianalisis secara deskriptif melalui pengumpulan, pengelompokan, pendeskripsian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipologi *Lamban Tuha* terdiri atas aspek material, bentuk, gaya, dan fungsi. Dari aspek material, *Lamban Tuha* menggunakan kayu tenam pada tiang, dinding, lantai, rangka, dan tangga, serta mengalami perubahan atap dari ijuk menjadi seng. Dari aspek bentuk, *Lamban Tuha* berbentuk rumah panggung atau setengah panggung dengan atap limas. Dari aspek gaya, bangunan ini menunjukkan arsitektur tradisional yang sederhana dan fungsional. Dari aspek fungsi, ruangnya terdiri atas *bekhanda*, *lapang luakh*, ruang tengah, kamar, dapur, *gakhang*, dan kolong rumah.

**Kata kunci:** *lamban tuha, rumah tradisional, tipologi arsitektur*

## **ABSTRACT**

### **TYOLOGY OF TRADITIONAL HOUSE ARCHITECTURE (LAMBAN TUHA) IN TANJUNG RAYA VILLAGE, SUKAU SUBDISTRICT, WEST LAMPUNG REGENCY**

**By**

**HERMA SISKA**

*This research is motivated by the existence of Lamban Tuha as the traditional house of the Lampung Sai Batin community in Tanjung Raya Village, Sukau District, West Lampung Regency. Lamban Tuha has important value as a cultural heritage because it reflects the identity, social system, and customary values of the local community. Along with the passage of time, Lamban Tuha has undergone changes, particularly in materials and spatial functions. The research problem is how the architectural typology of Lamban Tuha is based on aspects of materials, form, style, and function. This research uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Observation is used to observe the physical condition of the building, materials, shape, and room arrangement. Interviews are conducted with homeowners, village officials, the community, and parties who understand Lamban Tuha. Documentation is used to obtain supporting data in the form of photos and research documents. Data is analyzed descriptively through collection, classification, description, and drawing conclusions. The research results show that the Lamban Tuha typology consists of material, form, style, and function aspects. In terms of material, Lamban Tuha uses wood for the pillars, walls, floors, frames, and stairs, and has undergone a roof change from thatch to metal sheets. In terms of form, Lamban Tuha is shaped like a stilt house or half-stilt house with a pyramid-shaped roof. In terms of style, this building demonstrates simple and functional traditional architecture. In terms of function, the spaces consist of bekhanda, lapang luakh, central room, bedroom, kitchen, gakhang, and the underhouse area.*

**Keywords:** *lamban tuha, traditional house, architectural typology*